

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
SAVI KELAS IV SDN 02 KINALI, KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

ANGGI PRANITA SARI
NPM. 2010013411044



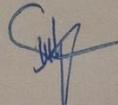
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Anggi Pranita Sari
NPM : 2010013411044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran SAVI Kelas IV SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Siska Angreni, S.Pd., M.Pd

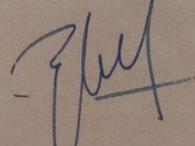
Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P.

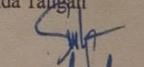
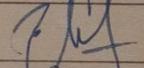
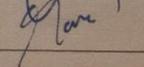
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Delapan** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

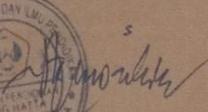
Nama : Anggi Pranita Sari
NPM : 2010013411044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran SAVI Kelas IV SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd. (Ketua)	1. 
2. Dr. Enjoni, S.P., M.P. (Anggota)	2. 
3. Rona Taula Sari S.Si., M.Pd. (Anggota)	3. 

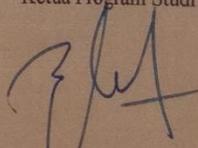
Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Pranita Sari
NPM : 2010013411044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Faukultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran SAVI Kelas IV SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahawa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran SAVI Kelas IV SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Saya yang menyatakan



Anggi Pranita Sari

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
SAVI KELAS IV SDN 02 KINALI, KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Anggi Pranita Sari¹, Siska Angreni¹
¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Pranitaanggi478@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran SAVI kelas IV SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 21 orang siswa. Data penelitian ini berupa informasi tentang hasil tindakan yang diperoleh melalui pengamatan, kegiatan guru dan siswa serta tes akhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pelaksanaan proses pembelajaran guru pada siklus I dengan rata-rata 72,5% dengan kategori cukup dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata 92,5% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran pada siklus I meningkat dari rata-rata 58,92% menjadi 89,87% pada siklus II. Sedangkan analisis hasil belajar juga meningkat di peroleh persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 57,14% dengan rata-rata 73,09% meningkat pada siklus II sebesar 85,71% dengan rata-rata 80,95%. Dapat disimpulkan terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa di SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat dan disarankan agar guru menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, IPA, Model SAVI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran SAVI SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.” Selanjutnya salawat kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan sampai ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang dirasakan pada saat sekarang ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan/meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing skripsi yang penulis kerjakan
2. Bapak Dr. Enjoni, SP., MP. Selaku dosen penguji I dan Ibu Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd. Selaku dosen penguji 2
3. Ketua Dan Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memafasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik

4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Jamanir. JSJ, S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 02 Kinali
6. Ibu Yasmala Dewi S.Pd, selaku guru kelas IVB
7. Kedua orang tua, ayah tercinta, ibu tersayang, kakak dan adik yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta beserta pihak lainnya yang ikut membantu penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mendoakan semoga amal kebaikan oleh semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 5 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPA	8
a. Pengertian Pembelajaran IPA	8
b. Tujuan Pembelajaran IPA	9
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	10
2. Tinjauan Tentang Model SAVI	10
a. Pengertian Model Pembelajaran	10
b. Pengertian Model Pembelajaran SAVI	11
c. Langkah-langkah Pembelajaran SAVI	13
d. Kelebihan Model SAVI.....	17
e. Kekurangan Model SAVI.....	18

3. Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar	18
a. Pengertian Aktivitas Belajar	18
b. Jenis-jenis Aktivitas	20
4. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar	21
b. Hasil Belajar Kognitif, afektif, dan Psikomotor	23
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. <i>Settingan</i> Penelitian	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Subjek Penelitian	33
3. Waktu Penelitian	33
C. Prosedur Penelitian	33
1. Tahap Perencanaan	35
2. Pelaksanaan Tindakan	35
3. Pengamatan	37
4. Refleksi	38
D. Indikator Keberhasilan	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Observasi	39
2. Wawancara	40
3. Lembar tes	40
4. Dokumentasi	40
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR RUJUKAN	81
LAMPIRAN	83



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan 1 Kerangka Teori	29
2. Bagan 2 Prosedur Pelaksanaan PTK	33



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Nilai Rata-Rata Ujian Mid Dan Persentase Ketuntasan	3
2. Tabel 2 Kriteria Taraf Keberhasilan	41
3. Tabel 3 Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I	56
4. Tabel 4 Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	57
5. Tabel 5 Hasil Tes Siswa Siklus I	58
6. Tabel 6 Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I	69
7. Tabel 7 Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	69
8. Tabel 8 Hasil Tes Siswa Siklus II	70
9. Tabel 9 Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I dan II	73
10. Tabel 10 Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II	74
11. Tabel 11 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS)	84
2. Data Aktivitas Siswa	85
3. Modul Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	88
4. Modul Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	95
5. Modul Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	102
6. Modul Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	108
7. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	114
8. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	119
9. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	124
10. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	129
11. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	134
12. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	136
13. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	138
14. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	140
15. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus I	142
16. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus II	149
17. Penilaian Hasil Belajar Akhir Siklus I	157
18. Penilaian Hasil Belajar Akhir Siklus II	159
19. Lembar Tes Akhir Siklus I	161
20. Lembar Tes Akhir Siklus II	180
21. Dokumentasi Penelitian	193
22. Surat Izin Penelitian dari Kampus Bung Hatta	196
23. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	197
24. Surat Selesai Penelitian dari SDN 02 Kinali	198

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan tempat awal seseorang anak menjalankan proses pendidikan formal. Pendidikan di Sekolah Dasar berbeda dengan jenjang lainnya, baik dari segi karakteristik siswa, proses belajar maupun model yang digunakan guru dalam pembelajaran. Di sinilah proses membelajarkan siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari ilmu yang sebelumnya masih abstrak menjadi konkrit. Pada Sekolah Dasar ini siswa di tuntut mempelajari ilmu dibidang ilmu pokok, salah satu diantaranya Ilmu Pengetahuan Alam. IPA adalah salah satu bidang ilmu pengetahuan yang secara sistematis mengkaji tentang fenomena alam dan segala aspeknya didasarkan pada pikiran logis dengan menerapkan metode ilmiah untuk mendapatkan pengalaman belajar pada siswa sehingga diperoleh tujuan yang diharapkan dari pembelajaran IPA tersebut (Supriyono, 2014).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA tidak bisa dengan cara menghafal atau mendengarkan guru menjelaskan konsep namun pembelajaran IPA yang bagus berkaitan dengan dunia nyata sehingga guru harus memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan memahami fakta serta menuntut siswa itu sendiri untuk melakukan pembelajaran melalui percobaan, pengamatan maupun bereksperimen secara aktif yang akhirnya akan terbentuk kreativitas dan kesadaran untuk menjaga dan memperbaiki gejala-gejala yang terjadi.

Dalam pembelajaran IPA kurangnya model pembelajaran yang tidak bervariasi akan membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, dalam pembelajaran di kelas hanya berpusat pada guru, Jika pembelajaran IPA di kelas cenderung diajarkan secara konvensional yaitu dengan penjelasan secara lisan maka dapat menyebabkan siswa dapat merasa bosan dan pembelajaran menjadi tidak bermakna sehingga pembelajaran secara konvensional dianggap kurang efektif. Untuk itu perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang menggabungkan semua alat indera yang dimiliki peserta didik sehingga dapat membuat peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang dapat memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif.

Permasalahan tersebut tidak jauh berbeda dengan yang terjadi di SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan observasi di kelas IVB SD Negeri 02 Kinali, kabupaten Pasaman Barat, yang dilakukan pada 20 November 2023. Ditemukan kurangnya aktivitas belajar siswa, Pembelajaran masih berpusat pada guru, Tidak sepenuhnya melibatkan siswa dalam pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran, kurangnya keinginan, kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya variasi dalam penerapan model pembelajaran, rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh siswa dan rendahnya aktivitas siswa dalam bertanya, mengamati, diskusi, mengerjakan LKPD pada saat guru memberikan soal evaluasi pada akhir pembelajaran. Terlihat yang bertanya pada guru hanya 42,85%,

mengamati 47,62%, diskusi 61,90%, dan mengerjakan LKPD 71,42% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di SDN 02 Kinali, dengan guru kelas IVB yang bernama ibuk Yasmala Dewi S.Pd. Ditemukan Kurangnya Aktivitas belajar siswa dimana tidak sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru yang menyebabkan rendahnya aktivitas bertanya, mengamati, diskusi kelompok, serta mengerjakan LKPD. Hal ini terjadi karena kurangnya variasi penerapan model Pembelajaran. Serta rendahnya hasil belajar siswa, diperoleh nilai rata-rata skor hasil belajar siswa dalam ujian mid semester kelas IVB belum optimal dan belum mencapai standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar KKTP seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Nilai rata-rata ujian mid semester 1 dan persentase ketuntas kelas IVB

Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas (≥ 75)		Siswa yang tidak tuntas (< 75)		KKTP
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
21	11	52,38 %	10	47,62 %	75

Sumber : Data hasil ujian siswa dari guru kelas IVB SDN 02 KINALI

Dari tabel 1 terlihat bahwa di kelas IVB terdapat 21 siswa, yang mana Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di sekolah pada mata pelajaran IPA yaitu sebesar 75, yang mencapai KKTP tersebut sebanyak 11 siswa dan 10 siswa dalam kategori tidak tuntas.

Pembelajaran IPA di SDN 02 Kinali belum mencapai nilai yang diharapkan sehingga diperlukan perbaikan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPA tersebut maka salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*). Penggunaan model pembelajaran SAVI juga mampu mengurangi kebosanan siswa dalam belajar yang biasanya siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan guru. Dengan model pembelajaran SAVI, diharapkan siswa turut berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai pendengar tetapi juga melakukan atau mempraktikkan langsung materi yang dipelajari.

Menurut Meier (2004:91) pembelajaran dengan model SAVI adalah pembelajaran menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan menggunakan semua indra yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Unsur-unsur SAVI antara lain, *Somatis* adalah belajar dengan bergerak dan berbuat, *Audiotori* adalah belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visual* adalah belajar dengan mengamati, *Intelektual* adalah belajar dengan memecahkan masalah dan berfikir. Penggunaan model pembelajaran SAVI khususnya mata pelajaran IPA diharapkan siswa lebih dapat berkonsentrasi dan belajar aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka Peneliti telah melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul ***"Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Model SAVI Kelas IV SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat."***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran IPA :

1. Kurangnya aktivitas belajar
2. Rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh siswa
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru
4. Kurangnya variasi penerapan model pembelajaran
5. Kurangnya Keinginan, kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
6. Guru cenderung menggunakan metode ceramah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, maka penulis membatasi penelitian ini pada aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVB melalui model pembelajaran SAVI.

D. Rumusan Masalah Dan alternatif Pemecahan masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah penerapan model pembelajara SAVI dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran IPA Kelas IVB SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.

- b. Apakah penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas IVB SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran IPA siswa kelas IVB SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA melalui model pembelajaran SAVI pada siswa kelas IVB SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan model pembelajaran SAVI Pada siswa kelas IVB SDN 02 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran IPA khususnya peningkatan mutu pembelajaran IPA melalui model SAVI di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi banyak pihak, antara lain bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan aspek pengetahuan pada mata pelajaran IPA

2) Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran SAVI

b. Bagi guru

1) Menjadi salah satu masukan untuk para pendidik menciptakan suasana belajar yang bermakna dan tidak membosankan

2) Menerapkan metode yang inovatif dalam pembelajaran

c. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

